

lampiran

Lampiran 1.1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 Prambanan, Sleman
- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
- Kelas/Semester : VIII/2
- Pertemuan : V
- Alokasi Waktu : 6 X 40 Menit (3 x pertemuan)
- Standar Kompetensi : 5. Memahami Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan Indonesia
- Kompetensi Dasar : 5.1 Menjelaskan makna Kedaulatan Rakyat
- Indikator :
1. Merumuskan pengertian Kedaulatan Rakyat
 2. Menjelaskan macam – macam teori Kedaulatan Rakyat
 3. Menjelaskan Kedaulatan yang di anut di Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran :

1. Menyebutkan pengertian Kedaulatan
2. Menguraikan sifat Kedaulatan
3. Menjelaskan macam – macam Teori Kedaulatan
4. Menjelaskan kedaulatan yang di anut negara Indonesia

II. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1
 - a. Menjelaskan makna kedaulatan rakyat

- b. Menjelaskan sifat kedaulatan
- c. Menjelaskan macam – macam teori kedaulatan
- d. Menjelaskan kedaulatan yang di anut negara Indonesia

Kedaulatan yang di anut bangsa indonesia adalah kedaulatan rakyat. Kedaulatan rakyat adalah sebuah kekuasaan yang dimiliki rakyat yang diserahkan kepada negara agar menjalankan fungsinya. Kedaulatan rakyat merupakan ajaran dari demokrasi dimana kekuasaan tertinggi dalam negara ditangan rakyat. Rakyatlah yang memegang kekuasaan negara, sehingga pemerintahan negara berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Jadi yang memiliki kedaulatan suatu negara adalah rakyat. Pernyataan bangsa indonesia adalah negara yang berkedaulatan rakyat adalah :

1. Alinea ke empat pembukaan UUD 1945 meenytakan bahwa “Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat”. Kalimat ini menyatakan secara tegas bahwa negara indonesia menganut prinsip kedaulatan rakyat. Pada alinea ini juga menegaskan tujuan negara indonesia, bentuk negara indonesia dan dasar negara indonesia.
2. Pancasila sila ke empat yang berbunyi “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan”.
3. UUD 1945 pasal 1 ayat (2) yang berbunyi “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang Undang Dasar”.

Negara indonesia selain menganut kedaulatan rakyat juga menganut kedaulatan lain, yaitu:

1. Kedaulatan Tuhan, hal ini tercermin dalam alinea ketiga pembukaan Undang Undang Dasar 1945 yang menyatakan “Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan keinginan luhur supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas maka rakyat indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaannya.
2. Kedaulatan negara, hal ini tercermin dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke empat yang berbunyi “Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah indonesia”.

Kedaulatan hukum, hal ini tertuang dalam pasal 1 ayat (3) UUD 1945 yang berbunyi “Negara Indonesia adalah negara hukum”.

2. Pertemuan 2
 - a. Menerapkan metode pembelajaran tipe *Time Token Arend*
 - b. *Post test*

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend*
3. Tanya jawab

IV. Langkah pembelajaran

1. Pertemuan I
 - A. Pendahuluan (10 menit)
 1. Guru menyiapkan kelas dengan memberikan salam
 2. Berdoa
 3. Menyanyikan salah satu Lagu kebangsaan
 4. Cek kehadiran siswa atau absensi
 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 6. Memotivasi kesiapan siswa
 - Mempersiapkan alat tulis dan sumber belajar

- Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
2. Guru memberikan penjelasan secara garis besar mengenai materi pembelajaran tentang pengertian kedaulatan rakyat, macam – macam teori kedaulatan dan kedaulatan yang di anut di Indonesia.
3. Guru melaksanakan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi kedaulatan rakyat, teori kedaulatan rakyat dan kedaulatan yang di anut di Indonesia.

C. Penutup (10 menit)

1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dan rangkuman materi tentang pengertian kedaulatan rakyat, teori kedaulatan rakyat dan kedaulatan yang di anut di Indonesia.
2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pertemuan ke II

A. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru menyiapkan kelas dengan memberikan salam
2. Berdoa
3. Menyanyikan salah satu Lagu kebangsaan
4. Cek kehadiran siswa atau absensi
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
6. Memotivasi kesiapan siswa
 - Mempersiapkan alat tulis dan sumber belajar
 - Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru mengulang kembali materi pelajaran sebelumnya mengenai kedaulatan rakyat, teori kedaulatan rakyat dan kedaulatan yang di anut di Indonesia.

2. Menjelaskan mengenai metode pembelajaran tipe *Time Token Arend* serta langkah – langkah pembelajaran metode pembelajaran tipe *Time Token Arend*.
3. Langkah – langkah pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend* yaitu sebagai berikut :
 - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD
 - b. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan metode *Time Token Arend*
 - c. Guru memberikan kupon kepada setiap kelompok. Di dalam kupon tersebut terdiri dari dua soal yang harus mereka jawab.
 - d. Setiap kelompok diberi kupon dengan waktu 5 menit per kupon. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.
 - e. Bila telah selesai berbicara kupon yang dipegang siswa diserahkan kepada guru. Setiap berbicara satu kupon.
 - f. Kelompok yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Kelompok yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis.
 - g. Demikian seterusnya.

C. Penutup (10 menit)

1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dan rangkuman materi tentang pengertian Kedaulatan Rakyat, Teori Kedaulatan Rakyat dan Kedaulatan yang di anut di Indonesia.
2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Pertemuan III

A. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru menyiapkan kelas dengan memberikan salam
2. Berdoa
3. Menyanyikan salah satu Lagu kebangsaan
4. Cek kehadiran siswa atau absensi
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
6. Memotivasi kesiapan siswa

- Mempersiapkan alat tulis dan sumber belajar
- Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru mengulang kembali materi pelajaran sebelumnya mengenai pengertian Kedaulatan Rakyat, Teori Kedaulatan Rakyat dan Kedaulatan yang di anut di Indonesia.
2. Menjelaskan mengenai metode pembelajaran tipe *Time Token Arend* serta langkah – langkah pembelajaran metode pembelajaran tipe *Time Token Arend*.
3. Langkah – langkah pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend* yaitu sebagai berikut :
 - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD
 - b. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan metode *Time Token Arend*
 - c. Guru memberikan kupon kepada setiap kelompok. Di dalam kupon tersebut terdiri dari dua soal yang harus mereka jawab.
 - d. Setiap kelompok diberi kupon dengan waktu 5 menit per kupon. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.
 - e. Bila telah selesai berbicara kupon yang dipegang siswa diserahkan kepada guru. Setiap berbicara satu kupon.
 - f. Kelompok yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Kelompok yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis.
 - g. Demikian seterusnya.

4. *Post test*

C. Penutup (10 menit)

1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dan rangkuman materi tentang pengertian Sistem Pemerintahan Indonesia,

perbandingan Sistem Pemerintahan Presidensial & Parlementer dan peran Lembaga Kedaulatan Rakyat .

2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

V. Alat/Sumber Bahan

1. Alat Pembelajaran

Whiteboard, spidol dan kartu kupon

2. Sumber Bahan

a. Agus, Dwiyono, dkk. 2007. Kewarganegaraan. Jakarta :
Yudhistira

VI. Penilaian

1. Teknik penilaian

Non tes dan tes

2. Penilaian non tes

Dilakukan dengan lembar keaktifan siswa

3. Penilaian tes

Dengan post test yang dilakukan pada akhir pembelajaran

Yogyakarta, Januari 2012

Menyetujui,

Guru PKn

Peneliti

Suratinem A.md.Pd

NIP :19640115 198412 2 003

Ana Ivar Iriyanti

NIM : 074012 44041

Lampiran 1.2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 Prambanan, Sleman
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VIII/2
Pertemuan	: V
Alokasi Waktu	: 6 X 40 Menit (3 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 5. Memahami Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan Indonesia
Kompetensi Dasar	: 5.2 Mendeskripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan peran Lembaga Negara
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mendeskripsikan sistem pemerintahan indonesia2. Membandingkan pelaksanaan sistem presidensial dan sistem parlementer3. Menguraikan fungsi peran dan kedudukan lembaga – lembaga pemegang kedaulatan rakyat menurut UUD 1945

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran :

1. Mendeskripsikan sistem pemerintahan Indonesia
2. Membandingkan pelaksanaan sistem presidensial dan sistem parlementer

3. Menguraikan fungsi peran dan kedudukan lembaga – lembaga pemegang kedaulatan rakyat menurut UUD 1945

II. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1
 - a. Sistem pemerintahan Indonesia
 - b. Perbandingan sistem presidensial dan parlementer
 - c. Lembaga – lembaga pemegang kedaulatan rakyat menurut UUD 1945
2. Pertemuan 2
 - a. Menerapkan metode pembelajaran tipe *Time Token Arend*
 - b. Tanya jawab
3. Pertemuan 3
 - a. Melanjutkan presentasi kajian masalah minggu lalu melalui metode *Time Token Arend*
 - b. *Post test*

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend*
3. Tanya jawab

IV. Langkah pembelajaran

1. Pertemuan I
 - A. Pendahuluan (10 menit)
 1. Guru menyiapkan kelas dengan memberikan salam
 2. Berdoa
 3. Menyanyikan salah satu Lagu kebangsaan
 4. Cek kehadiran siswa atau absensi
 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 6. Memotivasi kesiapan siswa
 - Mempersiapkan alat tulis dan sumber belajar
 - Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

- B. Kegiatan Inti (60 menit)
1. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
 2. Guru memberikan penjelasan secara garis besar mengenai materi pembelajaran tentang pengertian Sistem Pemerintahan Indonesia, perbandingan Sistem Pemerintahan Presidensial & Parlementer dan peran Lembaga Kedaulatan Rakyat.
 3. Guru melaksanakan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi Sistem Pemerintahan Indonesia, perbandingan Sistem Pemerintahan Presidensial & Parlementer dan peran Lembaga Kedaulatan Rakyat.
- C. Penutup (10 menit)
1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dan rangkuman materi tentang pengertian Sistem Pemerintahan Indonesia, perbandingan Sistem Pemerintahan Presidensial & Parlementer dan peran Lembaga Kedaulatan Rakyat.
 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Pertemuan ke II
- A. Pendahuluan (10 menit)
1. Guru menyiapkan kelas dengan memberikan salam
 2. Berdoa
 3. Menyanyikan salah satu Lagu kebangsaan
 4. Cek kehadiran siswa atau absensi
 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 6. Memotivasi kesiapan siswa
 - Mempersiapkan alat tulis dan sumber belajar
 - Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru mengulang kembali materi pelajaran sebelumnya mengenai Sistem Pemerintahan Indonesia, perbandingan Sistem Pemerintahan Presidensial & Parlementer dan peran Lembaga Kedaulatan Rakyat.
2. Menjelaskan mengenai metode pembelajaran tipe *Time Token Arend* serta langkah – langkah pembelajaran metode pembelajaran tipe *Time Token Arend*.
3. Langkah – langkah pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend* yaitu sebagai berikut :
 - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD
 - b. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan metode *Time Token Arend*
 - c. Guru memberikan kupon kepada setiap kelompok. Di dalam kupon tersebut terdiri dari dua soal yang harus mereka jawab.
 - d. Setiap kelompok diberi kupon dengan waktu 5 menit per kupon. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.
 - e. Bila telah selesai berbicara kupon yang dipegang siswa diserahkan kepada guru. Setiap berbicara satu kupon.
 - f. Kelompok yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Kelompok yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis.
 - g. Demikian seterusnya.

C. Penutup (10 menit)

1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dan rangkuman materi tentang pengertian Sistem Pemerintahan Indonesia, perbandingan Sistem Pemerintahan Presidensial & Parlementer dan peran Lembaga Kedaulatan Rakyat .
2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Pertemuan III

A. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru menyiapkan kelas dengan memberikan salam
2. Berdoa
3. Menyanyikan salah satu Lagu kebangsaan
4. Cek kehadiran siswa atau absensi
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
6. Memotivasi kesiapan siswa
 - Mempersiapkan alat tulis dan sumber belajar
 - Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberi pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru mengulang kembali materi pelajaran sebelumnya mengenai Sistem Pemerintahan Indonesia, perbandingan Sistem Pemerintahan Presidensial & Parlementer dan peran Lembaga Kedaulatan Rakyat .
2. Menjelaskan mengenai metode pembelajaran tipe *Time Token Arend* serta langkah – langkah pembelajaran metode pembelajaran tipe *Time Token Arend*.
3. Langkah – langkah pembelajaran kooperatif tipe *Time Token Arend* yaitu sebagai berikut :
 - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD
 - b. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan metode *Time Token Arend*
 - c. Guru memberikan kupon kepada setiap kelompok. Di dalam kupon tersebut terdiri dari dua soal yang harus mereka jawab.
 - d. Setiap kelompok diberi kupon dengan waktu 5 menit per kupon. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.
 - e. Bila telah selesai berbicara kupon yang dipegang siswa diserahkan kepada guru. Setiap berbicara satu kupon.

- f. Kelompok yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Kelompok yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis.
- g. Demikian seterusnya.

4. *Post test*

C. Penutup (10 menit)

- 1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dan rangkuman materi tentang pengertian sistem pemerintahan indonesia, perbandingan Sistem Pemerintahan Presidensial & Parlemerter dan peran Lembaga Kedaulatan rakyat .
- 2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

V. Alat/Sumber Bahan

- 1. Alat Pembelajaran
Whiteboard, spidol dan kartu kupon
- 2. Sumber Bahan
 - a. Agus, Dwiyono, dkk. 2007. Kewarganegaraan. Jakarta : Yudhistira
 - b. UUD 1945

VI. Penilaian

1. Teknik penilaian

Non tes dan tes

2. Penilaian non tes

Dilakukan dengan lembar keaktifan siswa

3. Penilaian tes

Dengan post test yang dilakukan pada akhir pembelajaran

Yogyakarta, Januari 2012

Menyetujui,

Guru PKn

Peneliti

Suratinem A.md.Pd

NIP :19640115 198412 2 003

Ana Ivar Iriyanti

NIM : 074012 44041

Lampiran 2.1

Nama :

No. Absen :

SOAL TES SIKLUS I

I. Pilihlah jawaban yang tepat dari pertanyaan berikut ini!

1. Kedaulatan merupakan kekuasaan tertinggi artinya...
 - a. Tidak terletak dibawah kekuasaan lain
 - b. Para pejabat negara memiliki kekuasaan mutlak
 - c. Wajib dijunjung tinggi oleh para penyelenggara negara
 - d. Melebihi kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa
2. Teori kedaulatan yang lebih diyakini dapat menyejahterakan rakyat yaitu teori kedaulatan ...
 - a. Rakyat
 - b. Negara
 - c. Raja
 - d. Tuhan
3. Bangsa yang telah memiliki kedaulatan berarti...
 - a. Bebas mengatur rakyatnya sendiri
 - b. Bekas dijajah bangsa lain
 - c. Bersedia membantu bangsa lain
 - d. Sangat memerlukan bantuan negara lain
4. Kedaulatan rakyat memiliki makna bahwa...
 - a. Rakyat memiliki hak memilih dalam pemilihan umum
 - b. Penggunaan keuangan negara secara terbuka dilaporkan rakyat
 - c. Kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat
 - d. Seluruh rakyat mendapat perhatian yang sama dari negara.

5. Di bawah ini adalah teori – teori kedaulatan, kecuali...
 - a. Kedaulatan Masyarakat
 - b. Kedaulatan Rakyat
 - c. Kedaulatan Tuhan
 - d. Kedaulatan Raja
6. Indonesia menganut sistem kedaulatan rakyat terutama disebabkan ...
 - a. Para pendiri negara orang adil dan bijaksana
 - b. Pahlawan yang gugur sangat banyak tersebar diseluruh wilayah indonesia
 - c. Kemerdekaan indonesia merupakan perjuangan seluruh rakyat Indonesia
 - d. Wilayahnya luas dan penduduknya sangat besar.
7. Teori kedaulatan Tuhan dikemukakan oleh...
 - a. J. J Reusseau
 - b. Montes Quieu
 - c. Agustinus
 - d. John Locke
8. Ditinjau dari teori kedaulatan yang ada yang diterapkan di Indonesia adalah kedaulatan...
 - a. Rakyat, hukum, dan raja
 - b. Hukum, raja dan Tuhan
 - c. Rakyat, raja dan Tuhan
 - d. Hukum, rakyat dan Tuhan
9. Salah satu bahwa negara indonesia menganut teori kedaulatan rakyat adalah...
 - a. Rakyat diberi hak untuk dipilih menjadi anggota DPR
 - b. Setiap UU menghendaki persetujuan rakyat
 - c. Rakyat dapat mengemukakan pendapat dalam rapat
 - d. Rakyat dapat mengajukan calon pemimpin

10. Kedaulatan yang diterakan di Indonesia adalah kedaulatan rakyat. Pernyataan ini terdapat dalam UUD 1945 alinea...
- I
 - II
 - III
 - IV
11. Tokoh yang membagi kekuasaan menjadi kekuasaan legislatif, kekuasaan eksekutif dan yudikatif adalah...
- John Locke
 - Montesqieu
 - J.J. Roseau
 - Theodore Rosevelt
12. *Vox populi vox dei* artinya...
- Kedaulatan ada ditangan rakyat
 - Suara rakyat adalah suara Tuhan
 - Persamaan didepan hokum
 - Pemilihan yang bebas dan jujur
13. Kedaulatan dalam suatu Negara bersifat tak terbatas, kecuali..
- Bukan berdasarkan kekuasaan lain
 - Tidak ada kekuasaan yang lebih tinggi di atasnya
 - Ke dalam maupun ke luar negara itu maupun merupakan kekuasaan sepenuhnya
 - Kekuasaan mutlak, tak ada kekuasaan lain yang dapat membatasinya
14. Salah satu contoh kedaulatan ke luar adalah...
- Menjadi tuan rumah di negeri sendiri
 - Mengatur segala kepentingan Negara sendiri
 - Membentuk lembaga – lembaga tinggi
 - Mengadakan kerja sama dengan Negara lain

15. Rakyat sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, pernyataan tersebut dikemukakan oleh...
- Thomas Hobbes
 - J.J Rousseaus
 - John Locke
 - Montesquieu
16. Contoh Negara yang menerapkan teori kedaulatan Tuhan adalah...
- Rusia
 - Jerman
 - Jepang
 - Prancis
17. Di bawah ini yang bukan merupakan penyebab hilangnya kedaulatan suatu Negara adalah...
- Suatu Negara kalah perang, sehingga kekuasaan pemerintah dipegang oleh Negara penakluk
 - Suatu Negara bergabung dengan Negara lain untuk membentuk suatu federasi
 - Suatu Negara tidak termasuk dalam keanggotaan di Perserikatan Bangsa – bangsa
 - Suatu wilayah memisahkan diri dari kesatuan suatu Negara dan kemudian menyatakan kemerdekaannya
18. Kedaulatan suatu Negara dapat saja hilang disebabkan...
- Negara itu menggabungkan diri dengan Negara lain
 - Negara itu menguasai Negara lain
 - Negara itu telah diserang oleh Negara lain
 - Negara itu bermusuhan dengan Negara lainnya

19. Tugas pokok dari lembaga pemegang kedaulatan rakyat adalah....
- a. menyalurkan aspirasi masyarakat.
 - b. mengangkat pemimpin negara.
 - c. mengawasi tindakan pejabat.
 - d. memberantas korupsi.
20. Salah satu sifat kedaulatan yakni kedaulatan itu berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi. Sifat kedaulatan yang demikian disebut...
- a. Asli
 - b. Permanen
 - c. Tidak terbatas
 - d. Bulat

Lampiran 2.2

Nama :

No. Absen :

SOAL TES SIKLUS II

I. Pilihlah jawaban yang tepat dari pertanyaan berikut ini!

1. Ciri pemerintahan Sistem Parlemerter adalah...
 - a. Presiden dipilih langsung oleh rakyat atau sebuah badan/dewan pemilih.
 - b. Kabinet dipimpin oleh seorang Perdana Menteri yang dibentuk berdasarkan kekuatan yang menguasai parlemen.
 - c. Presiden tidak termasuk pemegang kekuasaan legislatif dan tidak dapat memerintahkan pemilihan umum.
 - d. Perdana menteri dijabat oleh partai mayoritas dalam parlemen (yakni partai pemegang pemilu).
2. Anggota MPR terdiri atas anggota ...
 - a. DPD dan DPR
 - b. MA dan MK
 - c. DPR dan BPK
 - d. DPR dan Para menteri negara
3. Menurut ketentuan pasal14 Ayat 2 UUD 1945 Presiden berhak memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan...
 - a. DPR
 - b. DPD
 - c. MPR
 - d. MA

4. Kelebihan sistem pemerintahan Presidensial adalah...
 - a. Sistem check dan balance dapat menghasilkan keseimbangan antara organ yang disertai tugas
 - b. Dapat mencegah terjadinya kekuasaan absolut
 - c. Kedudukan badan eksekutif lebih stabil
 - d. Menteri lebih berhati – hati menjalankan tugasnya karena dapat dijatuhkan sewaktu – waktu oleh parlemen.
5. Anggota DPR mempunyai kewajiban untuk...
 - a. Memberikan pertimbangan kepada Presiden
 - b. Menyerap, menampung aspirasi masyarakat
 - c. Mengawasi kegiatan Presiden
 - d. Menyetujui UU dan APBN
6. Salah satu ciri sistem pemerintahan presidensial adalah pemegang kekuasaan tertinggi ditangan presiden. Hal tersebut terdapat dalam pasal ...
 - a. Pasal 4 ayat 1
 - b. Pasal 4 ayat 2
 - c. Pasal 17 ayat 1
 - d. Pasal 17 ayat 2
7. Yang membedakan sistem pemerintahan presidensial dan parlemen adalah...
 - a. Memiliki hak prerogratif
 - b. Kekuasaan eksekutif bertanggung jawab kepada kekuasaan legislatif
 - c. Wewenang presiden
 - d. Kepala negara
8. Salah satu kewenangan MA adalah...
 - a. Mengawasi jalannya pemerintahan
 - b. Menilai pertanggung jawaban Presiden
 - c. Mengadili pada tingkat kasasi
 - d. Mengadili pada tingkat banding

9. Kedudukan Mahkamah Konstitusi diatur dalam...
 - a. UUD 1945 Pasal 24A ayat 1
 - b. UUD 1945 Pasal 24B ayat 2
 - c. UUD 1945 Pasal 24C ayat 3
 - d. UUD 1945 Pasal 24C ayat 1
10. Kabinet yang menteri – menterinya diangkat dan bertanggung jawab kepada Presiden disebut...
 - a. Kabinet Parlemen
 - b. Kabinet Presidensial
 - c. Kabinet Gotong – royong
 - d. Kabinet Indonesia Bersatu
11. Sistem pemerintahan menurut UUD 1945 adalah presidensial. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut, kecuali...
 - a. Presiden tidak dapat dijatuhkan oleh DPR
 - b. Presiden sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan
 - c. Presiden dipilih oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat
 - d. masa jabatan presiden ditentukan lima tahun
12. Berikut ini lembaga negara yang dihapuskan setelah amandemen UUD 1945 adalah...
 - a. MK
 - b. DPD
 - c. BPK
 - d. DPA
13. Undang – undang partai politik yang baru menggantikan UU No.2 tahun 1999 adalah...
 - a. UU No. 30 tahun 2000
 - b. UU No. 31 tahun 2000
 - c. UU No. 30 tahun 2002
 - d. UU No. 31 tahun 2002

14. Tujuan khusus partai politik adalah...
 - a. Mewujudkan cita – cita nasional bangsa Indonesia sebagai mana dimaksud dalam pembukaan UUD 1945
 - b. Mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dengan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam Negara republik Indonesia
 - c. Memperjuangkan cita – citanya dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara
 - d. Mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia
15. Peraturan pemerintah pengganti undang-undang dapat diterapkan pada saat...
 - a. Presiden keluar negeri
 - b. yang tepat, aman dan damai
 - c. DPR melaksanakan sidang pleno
 - d. darurat dan membutuhkan tindakan cepat
16. Tujuan diadakan pemilihan umum adalah...
 - a. Mengisi lowongan pekerjaan
 - b. Mengisi jabatan kenegaraan
 - c. Perwujudan pesta rakyat
 - d. Sarana menggairahkan kehidupan bernegara
17. Pemilu sebagai sarana pendemokrasian dilaksanakan dalam asas...
 - a. Kekeluargaan dan kegotong royongan
 - b. Langsung, umum, bebas, rahasia, dan berkeadilan
 - c. Langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil
 - d. Keimanan dan kemanfaatan
18. Pemilihan umum untuk memilih presiden secara langsung dimulai pada tahun...
 - a. 2002
 - b. 2003
 - c. 2004
 - d. 2005

19. Dewan Perwakilan Rakyat mempunyai fungsi legeslasi yang artinya...
- a. Lembaga yang mempunyai fungsi menetapkan peraturan perundang undangan
 - b. Lembaga yang mempunyai fungsi sebagai pelaksana perundangan
 - c. Lembaga yang mempunyai fungsi mengawasi pelaksanaan undang – undang
 - d. Lembaga yang mempunyai fungsi control terhadap pelaksanaan undang – undang
20. Bentuk peraturan nasional yang dihapuskan pada tata urutan perundang-undangan, berdasarkan UU No. 10 Tahun 2004 adalah...
- a. Peraturan pemerintah
 - b. peraturan presiden
 - c. ketetapan MPR
 - d. peraturan desa

Lampiran 3.1

Jawaban siklus 1

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. B |
| 2. A | 12. B |
| 3. A | 13. D |
| 4. C | 14. D |
| 5. A | 15. B |
| 6. C | 16. C |
| 7. C | 17. B |
| 8. D | 18. A |
| 9. C | 19. A |
| 10. D | 20. A |

Lampiran 3.2**Jawaban siklus 1I**

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. A | 12. D |
| 3. A | 13. D |
| 4. C | 14. B |
| 5. B | 15. D |
| 6. A | 16. B |
| 7. D | 17. C |
| 8. C | 18. C |
| 9. D | 19. A |
| 10. C | 20. D |

Lampiran 4

Soal diskusi siklus I

1. Mengapa kedaulatan dibutuhkan?
Bagaimana kedaulatan itu dijalankan?
2. Bagaimana pelaksanaan kedaulatan rakyat di Indonesia sejak amandemen UUD 1945?
Apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan, berikan alasan anda?
3. Bandingkan pandangan tentang negara antara tiga pendapat tokoh Thomas Hobbes, John Locke, dan J.J Rousseaus?
Menurut anda, mana yang paling cocok dengan konsep negara modern?

Soal diskusi siklus II

1. Gambarkan struktur ketatanegaraan setelah perubahan UUD 1945?
Sebutkan kekuasaan presiden dalam bidang legislatif menurut ketentuan UUD 1945!
2. Jelaskan partai politik sebagai sarana sosialisasi politik!
Jelaskan partai politik sebagai sarana komunikasi politik!

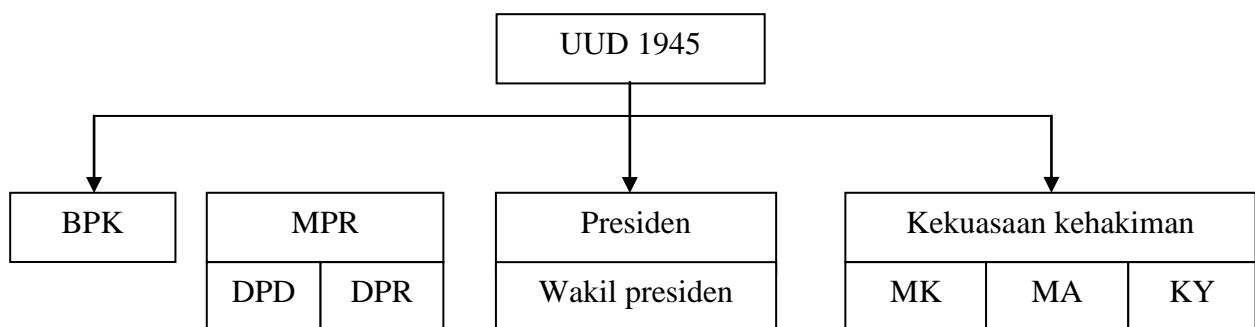
Lampiran 5

JAWABAN DISKUSI SIKLUS I

1. a. Karena dengan kedaulatan, negara tersebut mampu melaksanakan kekuasaan pemerintah secara mandiri sesuai konstitusi.
b. Kedaulatan dijalankan dengan menganut atau memilih salah satu teori kedaulatan.
2. a. Pelaksanaan kedaulatan rakyat di Indonesia sejak amandemen UUD 45. Pada pasal 1 yang dahulu kedaulatan berada di tangan rakyat, dan dilakukan sepenuhnya oleh MPR. Lalu setelah amandemen berubah menjadi kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD lembaga pelaksana tidak lagi dijalankan sepenuhnya oleh sebuah lembaga negara MPR tetapi dilaksanakan oleh rakyat melalui mekanisme yang diatur oleh UUD 45.
b. Belum, karena belum sesuai dengan kehendak rakyat.
3. a. Thomas Hobbes, falsafah negara absolut atau mutlak dan teristimewa.
John Locke, menghasilkan negara konstitusi
J.J Rousseau, menghasilkan negara yang kedaulatannya berada ditangan rakyat.
b. J.J Rousseau

SIKLUS II

1. a. Gambar struktur ketatanegaraan setelah perubahan UUD 1945



- b. MPR, DPR & DPD
2. a. Sosialisasi politik dilakukan oleh partai politik kepada masyarakat berupa pengenalan program.
b. Sebagai tempat menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui partai politik.

Lampiran 6

LEMBAR PEDOMAN PENILAIAN KEAKTIFAN SISWA DALAM MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN AREND*

Sekolah : SMP N 1 PRAMBANAN

Kelas : VIII A

Nama :

Siklus / Pertemuan :

Hari / Tanggal :

No.	Aspek yang diamati	Skor
1	Minat / motivasi siswa dalam pembelajaran	
2	Aktif dalam memperhatikan penjelasan dari guru	
3	Mencatat penjelasan dari guru	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	
5	Memberikan masukan dalam pembelajaran	
6	Kemampuan memecahkan masalah	
7	Bekerjasama dengan kelompok	
8	Mengajukan pendapat dalam diskusi kelompok	
9	Memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain	
10	Mendengarkan pendapat anggota kelompoknya	

Catatan : skor diisi dengan angka 1 sampai 4 pada setiap aspek yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan kriteria penilaian.

Lampiran 7

